

Analysis of Independence, Competence, Objectivity, and Accountability on Audit Quality (Case Study on Public Accountant Firms in Semarang City)

Kholifatun Nafisah¹, Anton²
Universitas AKI Semarang, Indonesia

Abstract: *This study aim to determine the effect of independence, competence, objectivity, and accountability on audit quality. This study used purposive sampling and distributed questionnaires to auditors at public accounting firm in Semarang. A total of 115 questionnaires were distributed, 107 were returned, and 103 met the criteria, resulting in a sample size of 103. Data analysis was performed using multiple linier regression with SPSS software. The result of this study indicate that independence, competence, and accountability have a positive and significant effect on audit quality. Meanwhile, objectivity has a positive but insignificant effect on audit quality.*

Keywords: *independence, competence, objectivity, accountability, audit quality*

Article Info:

Received: January 21, 2026 | **Revised:** February 03, 2026 | **Accepted:** February 09, 2026

¹ E-mail: kholifatunnafisah05@gmail.com

² E-mail: antonsukontjo@unaki.ac.id

**Analisis Independensi, Kompetensi, Objektivitas,
dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang)**

Kholifatun Nafisah, Anton
Universitas AKI Semarang, Indonesia

Abstraksi: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, objektivitas, dan tanggung jawab terhadap kualitas audit. Studi ini menggunakan pengambilan sampel purposif dan mendistribusikan kuesioner kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Sebanyak 115 kuesioner didistribusikan, 107 dikembalikan, dan 103 memenuhi kriteria, menghasilkan ukuran sampel sebanyak 103. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat SPSS. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa independensi, kompetensi, dan tanggung jawab memiliki efek positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, objektivitas memiliki efek positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Kata-kata kunci: independensi, kompetensi, obyektifitas, akuntabilitas, kualitas audit

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan memainkan peran penting dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja operasional suatu perusahaan. Laporan keuangan berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan ekonomi, baik keputusan internal maupun keputusan eksternal (Manuhutu *et al.*, 2020). Untuk memastikan laporan keuangan memenuhi standar kualitas, perusahaan harus menggunakan jasa auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor independen adalah profesional audit yang menawarkan jasanya kepada *public*, khususnya untuk tujuan memeriksa laporan keuangan yang disiapkan oleh kliennya (Sangadah, 2022). Auditor ini bertugas memastikan keakuratan, keandalan, dan kepatuhan laporan keuangan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk mencegah kesalahan pengambilan keputusan dan memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan (Fauzi *et al.*, 2023).

Tingginya tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit yang diberikan oleh auditor, mengharuskan auditor untuk fokus pada hasil audit selama proses audit berlangsung (Mutmainah *et al.*, 2020). Untuk memastikan hasil audit berkualitas tinggi yang dapat digunakan oleh perusahaan, auditor harus mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan mempertimbangkan tingkat kewajarannya saat melakukan audit (Fauzi *et al.*, 2023). Sari dan Lestari (2024) menjelaskan bahwa kualitas audit mencakup keakuratan informasi yang disediakan oleh auditor berdasarkan standar audit yang berlaku, termasuk informasi terkait pelanggaran standar akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien. Dalam menjaga kualitas audit, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya ada independensi, kompetensi, objektivitas, dan akuntabilitas auditor.

Yuriski dan Kuntadi (2022) menjelaskan bahwa independensi merupakan standar audit yang sangat penting untuk memastikan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, dan menekankan bahwa opini yang dikeluarkan oleh auditor tidak memiliki nilai tambah jika auditor tersebut tidak independen. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Soenjoyo dan Sofian (2024), independensi mempunyai dampak positif terhadap kualitas audit, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu *et al.* (2021), Afif dan Widijoko (2020), dan Oktadeliana *et al.* (2021). Namun dalam penelitian Angelina dan Syaiful (2022) mengatakan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Menurut Azhari *et al.* (2020) kompetensi mencakup pelatihan formal di bidang audit dan akuntansi, pengalaman praktik yang memadai, dan partisipasi dalam pengembangan profesional berkelanjutan. Auditor membutuhkan kemampuan untuk mengidentifikasi kecurangan atau trik rekayasa lainnya dengan cepat dan tepat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afif dan Widijoko (2020) menyatakan bahwa kompetensi mempunyai dampak positif terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan pengetahuan dan keterampilan seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky dan Astuti (2023), Khoerudin (2022), dan Alfhedo *et al.* (2023). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Astrina *et al.* (2022) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam Kode Etik Akuntan Profesional Seksi 120 menetapkan bahwa objektivitas mewajibkan semua auditor menghindari segala bentuk bias, konflik kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak ketiga yang dapat merusak penilaian profesional atau bisnis mereka (Giyatri, 2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Astrina *et al.* (2022), Saad (2021), dan Amalia *et al.* (2023) menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, Panggabean dan Pangaribuan (2022) menyatakan bahwa objektivitas mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Menurut Hari dan Kusuma (2024), akuntabilitas berarti memberikan transparansi dan tanggungjawab dalam menyampaikan laporan yang memuaskan secara literatur terkait tindakan atau kelalaian yang timbul dari wewenang yang dimiliki. Auditor memiliki tanggung jawab penting untuk menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka, dan ini dilakukan dengan cara mempertahankan akuntabilitas (Marsista *et al.*, 2021). Dalam penelitian Syafa'at *et al.* (2022), Nayandra dan Kuntadi (2023) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah *et al.* (2022) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Beberapa kasus audit yang bermasalah telah menyebabkan penurunan kepercayaan publik terhadap profesi audit, dengan kasus Arthur Anderson sebagai contoh kasus yang paling mencolok. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Enron secara nyata kehilangan objektivitas dan independensinya saat mengevaluasi metode akuntansi yang digunakan oleh Enron (Murti & Firmansyah, 2017). Berdasarkan studi oleh Ramadhan *et al.* (2025), Arthur Andersen melanggar lima prinsip etika akuntansi dasar yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI), yaitu:

1. Integritas, dengan mengeluarkan opini audit tanpa syarat pada laporan keuangan yang sengaja dimanipulasi.
2. Objektivitas dan Independensi, karena mereka dipengaruhi oleh biaya tinggi yang dibayarkan oleh Enron, yang menyebabkan konflik kepentingan yang merusak netralitas mereka.
3. Kompetensi Profesional, yang ditandai dengan kelalaian dalam mengaudit transaksi kompleks, seperti entitas tujuan khusus (SPEs).
4. Kerahasiaan, melalui penghancuran dokumen audit untuk menyembunyikan bukti pelanggaran.
5. Perilaku Profesional, karena kepercayaan *public* tidak dijaga dan ketentuan kode etik profesional dilanggar.

Berdasarkan temuan kasus tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ini karena masih adanya kasus-kasus yang melibatkan auditor di Kantor Akuntansi Publik (KAP). Jika kualitas audit yang diberikan oleh auditor tersebut tidak memadai atau keliru, hal ini dapat menimbulkan masalah serius, yaitu hilangnya kepercayaan publik terhadap KAP tempat auditor tersebut bekerja.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana independensi, kompetensi, objektivitas, dan akuntabilitas memengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntansi Publik (KAP) di Kota Semarang. Adapun pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah Objektivitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Independensi, Kompetensi, Objektivitas, dan akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang

2. TINJAUAN LITERATUR

TEORI ATRIBUSI

Teori atribusi yang diperkenalkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 adalah sebuah kerangka pemikiran (teori) yang menjelaskan tentang perilaku manusia. Teori ini menyatakan bahwa tindakan seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, faktor internal seperti kepribadian atau motivasi pribadi, dan faktor eksternal seperti situasi lingkungan atau tekanan dari luar. Menurut Prasetya *et al.* (2025) teori atribusi menjelaskan mengenai proses penentuan penyebab dan motivasi di balik perilaku seseorang dengan memahami atribusi internal seperti sifat, karakter, dan sikap, serta atribusi eksternal seperti, paksaan atau masalah. Penelitian ini menggunakan atribut internal seorang auditor untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Atribut internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi, kompetensi, objektivitas, dan akuntabilitas auditor.

KUALITAS AUDIT

Kualitas audit merupakan tanggung jawab auditor yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit, dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang

berkepentingan berdasarkan bukti yang memadai (Suripto, 2021). Kualitas audit diartikan sebagai probabilitas bahwa auditor akan mendeteksi dan melaporkan pelanggaran dalam system akuntansi klien mereka (Arionang dan Kuntadi, 2024). Sisna dan Wiratmaja (2020) menyatakan bahwa kualitas audit sangat penting karena menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan bagi pengguna, sehingga dapat mengambil Keputusan yang tepat dan terinformasi. Untuk melaksanakan audit yang berkualitas tinggi, auditor harus mematuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang mencakup Standar Auditing dan Kode Etik Akuntan Publik, serta dapat memberikan jasa profesionalnya sesuai standar yang ditetapkan oleh Intansi Akuntan Publik Indonesia (Sari dan Lestari, 2024)

INDEPENDENSI

Menurut Wardani dan Wicaksono (2023), independensi adalah cara pandang audit yang sepenuhnya tidak memihak saat menjalankan audit, mengevaluasi hasil audit, dan menyusun laporan audit. Menurut Devi dan Srimindarti (2021) Independensi yaitu batasan perilaku yang bertujuan untuk menghindari dominasi dan kendali oleh pihak eksternal serta tidak bergantung pada kehendak salah satu pihak yang terlibat. Menurut penelitian Oktadeliana *et al.* (2021), independensi adalah sikap yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak kepentingan siapapun, bebas dari segala bentuk kewajiban terhadap klien, dan tidak memiliki kepentingan pribadi dengan kliennya, baik itu manajemen perusahaan maupun pimpinan perusahaan (Standar Profesional Akuntan Publik, 2011:220). Ini menunjukkan betapa pentingnya auditor tetap netral untuk menjaga kepercayaan dan hasil audit. Auditor yang kehilangan independensi akan mengakibatkan kualitas yang dihasilkan akan menurun dan hasil yang tidak sesuai dengan fakta dan bukti akan lebih rendah, yang menimbulkan keraguan ketika laporan audit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Mubarokah dan Suryatimur, 2021).

KOMPETENSI

Menurut Azhari *et al.* (2020), kompetensi bisa diartikan sebagai kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan atau profesinya. Kompetensi Auditor terletak pada kemampuannya untuk melakukan audit yang objektif, teliti, dan menyeluruh berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan jelas (Visiana, 2023). Kompetensi seorang auditor dinilai dari sejauh mana auditor terlibat dalam berbagai pelatihan, seminar, atau webinar serta jumlah sertifikasi yang telah mereka peroleh (Mubarokah dan Suryatimur, 2021). Auditor dikatakan memiliki kompetensi yang baik apabila auditor melaksanakan tugas auditnya dengan mudah. Namun, apabila kompetensinya kurang baik, auditor akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas auditnya, yang mengakibatkan audit berkualitas rendah (Oktadeliana *et al.*, 2021).

OBJEKTIVITAS

Menurut Prinanda dan Kuntadi (2024), objektivitas auditor merupakan sikap yang harus dijaga oleh auditor, karena sikap tersebut mempengaruhi kualitas profesi audit itu sendiri. Menurut Yoga *et al.* (2024) Objektivitas mempunyai prinsip dimana, setiap anggota diharuskan untuk berikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak bias, dan terbebas dari segala bentuk konflik kepentingan atau pengaruh pihak ketiga. Menurut Batoro dan Suryono (2020), Seorang auditor yang mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diuji menunjukkan tingkat objektivitas professional auditor pada tingkat tertinggi. serta dalam melaksanakan pekerjaannya auditor melakukan penilaian yang seimbang dalam mengumpulkan data dan bukti dari semua kondisi yang relevan, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau tekanan dari pihak lain saat membuat keputusan.

AKUNTABILITAS

Menurut Arionang *et al.* (2024), akuntabilitas auditor adalah motivasi psikologis atau mental yang mendorong auditor untuk bertanggung jawab atas tindakannya dan dampak yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut terhadap lingkungan kerja auditor. Menurut Dianatasari *et al.* (2022) Akuntabilitas merupakan rasa tanggungjawab yang dimiliki auditor saat menjalankan proses audit. Seorang auditor akan memiliki keyakinan untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya jika menyadari peran pentingnya bagi masyarakat dan profesinya (Oktadeliana *et al.*, 2021). Auditor bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka dengan cara memastikan akuntabilitas tetap terjaga (Marsista *et al.*, 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Teori atribusi menunjukkan bahwa sikap, karakter, atau kepribadian seseorang mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Independensi mempunyai keterkaitan dengan teori atribusi. Independensi merupakan sikap bebas dari pengaruh pihak lain atau kepentingan pribadi. Dengan begitu independensi merupakan atribusi internal. Dalam penelitian yang dilakukan Yuriski & Kuntadi (2022), mengungkapkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondang dan Hermi (2023), Fauzi *et al.* (2023), Maryana dan Fauziyah (2022). Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat independensi yang ditetapkan oleh auditor, maka semakin mudah untuk menemukan kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Dan hal tersebut, akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang dapat diandalkan oleh pengguna laporan keuangan (Yuriski & Kuntadi, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Independensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori atribusi, untuk mencapai hasil audit yang berkualitas tinggi perlu adanya dukungan atribusi internal yang menyatakan bahwa sikap, karakter,

atau kepribadian seorang auditor akan mempengaruhi kualitas hasil audit. Menurut Alfhedo *et al.* (2023) kompetensi seorang auditor merupakan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki auditor untuk memahami dan mengumpulkan bukti yang kemudian menjadi landasan kuat dalam membuat keputusan dengan cara yang objektif, cermat, dan seksama. Dalam hal ini, kompetensi auditor dapat diartikan sebagai atribusi internal. Dalam penelitian yang dilakukan Pratiwi dan Syaiful (2024), mengungkapkan bahwa kompetensi memiliki dampak yang positif terhadap kualitas audit. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Hari dan Kusuma (2024), Devi dan Srimindarti (2021), Yoga *et al.* (2024). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan langsung antara kompetensi auditor dengan kualitas audit.

H₂ : Kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori atribusi, objektivitas dikategorikan sebagai atribusi internal, dimana sikap mental seorang auditor akan mempengaruhi kualitas hasil audit. Menurut studi oleh Batoro dan Suryono (2020), objektivitas memiliki dampak positif pada kualitas audit. Hal ini disebabkan karena hubungan keuangan dengan klien dapat mengganggu objektivitas auditor, yang dapat membuat pihak ketiga berpendapat bahwa kualitas audit akan lebih baik jika auditor lebih objektif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam *et al.* (2021), Ariyanto dan Soedarsa (2022), Anggraini *et al.* (2023).

H₃ : Objektivitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori atribusi, akuntabilitas dikategorikan sebagai atribusi internal, dimana rasa tanggungjawab yang dimiliki auditor saat menjalankan proses audit akan mempengaruhi kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi *et al.* (2022) menunjukkan akuntabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sangadah (2022), Oktadeliana *et al.* (2021), Hari dan Kusuma (2024). Ini menunjukkan bahwa auditor dengan sikap akuntabel dapat menghasilkan audit berkualitas tinggi.

H₄ : Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Variabel dependen sebagai variabel Y dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel independen sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah independensi (X1), kompetensi (X2), objektivitas (X3), akuntabilitas (X4).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Independensi (X ₁)	Independensi adalah cara pandang audit yang sepenuhnya tidak memihak saat menjalankan audit, mengevaluasi hasil audit, dan menyusun laporan audit (Wardani dan Wicaksono, 2023)	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Bawono & Singgih (2015) 1. Independensi dalam penyusunan program 2. Independensi <i>investigative</i> 3. Independensi pelaporan
Kompetensi (X ₂)	kompetensi bisa diartikan sebagai kecakapan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan pekerjaan atau profesinya (Azhari <i>et al.</i> , 2020).	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Shintya <i>et al.</i> (2016) 1. Mutu personal 2. Pengetahuan umum 3. Keahlian khusus
Objektivitas (X ₃)	Objektivitas dapat didefinisikan sebagai kepercayaan atau kualitas utama yang sangat mempengaruhi kualitas layanan dan nilai kerja auditor, ini merupakan ciri khas yang membedakan profesi akuntan dari bidang lain, karena konsep dari objektivitas ini mengharuskan auditor untuk benar-benar bebas dari konflik kepentingan, jujur secara intelektual, dan tidak memihak (Zulkarnain <i>et al.</i> , 2023).	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Sukriah (2009) 1. Bebas dari benturan kepentingan 2. Pengungkapan kondisi sesuai fakta
Akuntabilitas (X ₄)	Akuntabilitas merupakan rasa tanggungjawab yang dimiliki auditor saat menjalankan proses audit (Dianatasari <i>et al.</i> , 2022)	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Feny dan Yohanes (2012) 1. Motivasi 2. Kewajiban sosial 3. Pengabdian pada profesi
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit merupakan tanggung jawab auditor yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit, dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan	Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Mulyadi (2014:3) 1. Memperoleh bukti secara objektif

-
- | | |
|---|------------------------------------|
| berdasarkan bukti yang memadai (Suripto, 2021). | 2. Meningkatkan tingkat kesesuaian |
| | 3. Menyampaikan hasil-hasil temuan |
-

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntansi Publik (KAP) di Kota Semarang yang terdaftar pada Direktori IAPI tahun 2025, yang berjumlah 33 Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bertugas di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Semarang.

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel secara non-acak berdasarkan tujuan penelitian dan kriteria tertentu sehingga hasilnya tetap dibandingkan dengan penelitian sebelumnya (Indrianto dan Supomo, 1999:131). Berdasarkan pendekatan tersebut, sampel ini ditentukan melalui kriteria berikut:

1. Responden merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang.
2. Responden memiliki masa kerja minimal 1 tahun.
3. Responden tidak dibatasi oleh posisi jabatan di Kantor Akuntan Publik (KAP), baik sebagai partner, senior, maupun junior.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan mendatangi langsung KAP tempat responden bekerja. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Kuesioner ini berbasis skala likert. Uji variable memakai skala likert lima poin penelitian yaitu :

Poin 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Poin 2 = Tidak Setuju (TS)

Poin 3 = Netral (N)

Poin 4 = Setuju (S)

Poin 5 = Sangat Setuju (SS)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji T.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Pengembalian Kuesioner

Table 2. Jumlah Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	115
Kuesioner Kembali	107
Kuesioner yang digunakan untuk analisis penelitian	103

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 diatas, bahwa dari jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 115, kuesioner yang kembali 107, dan kuesioner yang memenuhi kriteria hanya 103, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 103.

Uji Validitas

Table 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas audit	Y1	0,524	0.1966	<i>Valid</i>
	Y2	0,408	0.1966	<i>Valid</i>
	Y3	0,468	0.1966	<i>Valid</i>
	Y4	0,531	0.1966	<i>Valid</i>
	Y5	0,566	0.1966	<i>Valid</i>
	Y6	0,474	0.1966	<i>Valid</i>
	Y7	0,545	0.1966	<i>Valid</i>
	Y8	0,498	0.1966	<i>Valid</i>
	Y9	0,681	0.1966	<i>Valid</i>
	Y10	0,583	0.1966	<i>Valid</i>
Independensi	X1.1	0,402	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.2	0,393	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.3	0,399	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.4	0,519	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.5	0,417	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.6	0,594	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.7	0,575	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.8	0,558	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.9	0,602	0.1966	<i>Valid</i>
	X1.10	0,689	0.1966	<i>Valid</i>
Kompetensi	X2.1	0,405	0.1966	<i>Valid</i>
	X2.2	0,587	0.1966	<i>Valid</i>
	X2.3	0,538	0.1966	<i>Valid</i>
	X2.4	0,559	0.1966	<i>Valid</i>
	X2.5	0,536	0.1966	<i>Valid</i>

	X2.6	0,670	0.1966	Valid
	X2.7	0,516	0.1966	Valid
	X2.8	0,519	0.1966	Valid
	X2.9	0,672	0.1966	Valid
	X2.10	0,536	0.1966	Valid
Objektivitas	X3.1	0,337	0.1966	Valid
	X3.2	0,369	0.1966	Valid
	X3.3	0,531	0.1966	Valid
	X3.4	0,616	0.1966	Valid
	X3.5	0,449	0.1966	Valid
	X3.6	0,577	0.1966	Valid
	X3.7	0,777	0.1966	Valid
	X3.8	0,695	0.1966	Valid
	X3.9	0,216	0.1966	Valid
	X3.10	0,707	0.1966	Valid
Akuntabilitas	X4.1	0,553	0.1966	Valid
	X4.2	0,469	0.1966	Valid
	X4.3	0,604	0.1966	Valid
	X4.4	0,608	0.1966	Valid
	X4.5	0,403	0.1966	Valid
	X4.6	0,365	0.1966	Valid
	X4.7	0,451	0.1966	Valid
	X4.8	0,579	0.1966	Valid
	X4.9	0,639	0.1966	Valid
	X4.10	0,558	0.1966	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas menggunakan korelasi bivariate. Dengan mensejajarkan nilai antara r hitung dengan r tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$, ditemukan bahwa nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dari r tabel (0.1966) dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5%. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan dianggap valid karena r hitung lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	α hitung (cronbach alpha)	α standar	Keterangan
Kualitas audit	,701	0.70	Reliabel
Independensi	,711	0.70	Reliabel
Kompetensi	,700	0.70	Reliabel
Objektivitas	,742	0.70	Reliabel

Akuntabilitas	,731	0.70	Reliabel
---------------	------	------	----------

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variable independensi, kompetensi, objektivitas, akuntabilitas dan kualitas audit dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.200 yang lebih besar dari nilai probability value sebesar 0.05. Artinya, data penelitian telah terdistribusi normal sehingga data dapat digunakan dalam pengujian.

Table 5.
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,52661287
Most Extreme Differences	Absolute		,057
	Positive		,054
	Negative		-,057
Test Statistic			,057
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 10% maka dapat disimpulkan dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016)

Table 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Independensi	,472	2,118
Kompetensi	,466	2,144
Objektivitas	,427	2,343
Akuntabilitas	,495	2,022

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 6 menjelaskan bahwa kadar toleransinya diatas 0.10 serta VIF < 10, yang dapat disimpulkan, bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas sehingga tidak terjadi multikolinieritas

Heteroskedastisitas

Table 6. Hasil Uji Glejser

Model	Unstanadardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,320	1.460		3,645	,000
Independensi	-,011	,041	-,038	-,273	,785
Kompetensi	-,080	,042	-,272	-1,925	,057
Objektivitas	-,019	,035	-,082	-,555	,580
Akuntabilitas	,018	,035	.072	,523	,602

a. Dependent Variable : ABS_residual

Nilai signifikan diatas 0.05 menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, dan nilai signifikansi di bawah 0.05 menunjukkan bahwa heteroskedastisitas ada. Berdasarkan Tabel 6 diatas, nilai signifikansi variable independensi (X1) sebesar 0,785, kompetensi (X2) sebesar 0,057, objektivitas (X3) sebesar 0,580, dan akuntabilitas (X4) sebesar 0,602. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam setiap variabel independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2010:66), analisis regresi linier berganda adalah metode analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Independensi (X₁), Kompetensi (X₂), Objektivitas (X₃), dan Akuntabilitas (X₄). Sedangkan variabel terikatnya yaitu Kualitas Audit (Y).

Table 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstanadardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,090	2,459		2,884	,005
Independensi (X ₁)	,273	,069	,309	3,938	,000
Kompetensi (X ₂)	,410	,070	,460	5,829	,000
Objektivitas (X ₃)	,025	,058	,036	,435	,665
Akuntabilitas (X ₄)	,166	,059	,215	2,811	,006

a. Dependent Variable : Kualitas Audit

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,090 + 0,273 X_1 + 0,410 X_2 + 0,025 X_3 + 0,166 X_4 + e$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y yang masuk ke dalam model (Independensi/X₁, Kompetensi/X₂, Objektivitas/X₃, dan Akuntabilitas/X₄). Jika nilai *Adjusted R*² makin tinggi, itu artinya model regresi makin kuat, karena variabel bebas makin efektif menjelaskan variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Table 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,716	,704	1,557

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas, nilai R² adalah 0,704 berarti daya penjas variabel independensi (X₁), Kompetensi (X₂), Objektivitas (X₃), dan Akuntabilitas (X₄) berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y) sebesar 70,4%, sedangkan sisanya 29,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 (H₁) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara independensi terhadap kualitas audit. Independensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,938 > t_{tabel} 1,984$. Dengan hasil tersebut, maka pernyataan H₁ diterima. Ini menunjukkan, seorang auditor yang memiliki tingkat independensi yang tinggi maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktadeliana *et al.* (2021), Batoro dan Suryono (2020), serta Sondang dan Hermi (2023). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryana dan Fauziah (2022), Baskoro dan

Badjuri (2023), serta Mutmainah *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 (H_2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap kualitas audit. Kompetensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 5,829 > t_{tabel} 1,984$. Dengan hasil tersebut, maka pernyataan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan, seorang auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk melakukan audit yang objektif, teliti, dan menyeluruh berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai dan jelas, akan berdampak positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana (2020), Savira *et al.* (2021), dan Azhari *et al.* (2020). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 (H_3) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara objektivitas terhadap kualitas audit. Objektivitas mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, dengan nilainya yang sebesar $0,478 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 0,435 < t_{tabel} 1,984$. Dengan hasil tersebut, maka pernyataan H_3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan objektivitas, baik peningkatan maupun penurunan tidak berkaitan secara signifikan terhadap kualitas audit secara keseluruhan. Hal ini dapat disebabkan karena objektivitas berkaitan dengan kode etik profesi auditor, dimana mereka dituntut untuk selalu bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, bebas dari prasangka, dan terhindar dari konflik kepentingan atau pengaruh dari pihak lain (Cahyani *et al.*, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramita *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa objektivitas tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain *et al.* (2023) dan Yoga *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 (H_4) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara akuntabilitas terhadap kualitas audit. Akuntabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar $0,028 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,811 > t_{tabel} 1,984$. Dengan hasil tersebut, maka pernyataan H_4 diterima. Hal ini menunjukkan, semakin besar sikap akuntabel seorang auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktadeliana *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntansi Publik Kota Semarang.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.
3. Objektivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.
4. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pengujian, dan pembahasan, maka saran peneliti adalah:

1. Bagi auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengevaluasi kinerja auditor.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti tekanan waktu, pengalaman kerja, etika auditor.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode wawancara agar dapat memastikan responden menjawab dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, F. (2020). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Ahmadi, F., Putri, R. D., & Defitri, S. Y. (2022) Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*.
- Alfhedo, M. R., Mayasari, R. P., & Oktariyan, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Beban Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 3(02), 543-557.
- Amalia, R., Potton, Z., & Rusdin, R. A. (2023). Objektivitas dan Integritas pada Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Financial and Accounting Indonesian Research*, 3(2), 120-129.
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021, January). Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 1, pp. 96-101).
- Angelina, I., & Syaiful, S. (2022). Independensi auditor, integritas dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(2), 58-71.
- Anggraini, A., Djefris, D., & Haryadi, A. D. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas dan Objektivitas Terhadap Persepsi Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 39-53.
- Ariyanto, D. C., & Soedarsa, H. G. (2022). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Objektivitas, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 589-598.
- Arionang, B. S., & Ekawati, E. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Auditor. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 1(3), 76-87.
- Astrina, F., Ghazali, R., Darmayanti, D., Ningsih, N. H., & Mukholih, J. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 482-494.
- Azhari, I., Rahayu, S., Junaid, A., & Tjan, J. S. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *Invoice*, 2(2), 139-184.
- Baskoro, A., & Badjuri, A. (2023). Peran Etika Auditor Sebagai Moderasi Determinan Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen Ekonomi Dan*

Akuntansi, 7 (3), 2023. File:///D:/Jurnal Metopel/3377-Article Text-9548-1-10-20230930. Pdf.

- Batoro, K. T., & Suryono, B. (2020). Pengaruh independensi dan objektivitas terhadap kualitas audit (studi empiris kantor akuntan publik di surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Bawono, I. R., & Singgih, E. M. (2010). Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit: Studi pada KAP 'Big Four' di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 14(2).
- Cahyani, P. A., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 194-204.
- Devi, A., & Srimindarti, C. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, pengalaman kerja dan etika auditor terhadap kualitas audit pada kap di semarang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), 1446-1458.
- Dianatasari, I. G. A. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Karakteristik Personal Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2396-2406.
- Fauzi, A., Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(3), 119-132.
- Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. 2012. "Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Semarang)". *Jurnal Akuntansi* Vol. 1 No. 1 Januari 2012. Hal 46
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giyatri, G. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris KAP Gafar Salim). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 1060-1069.
- Hari, K. K., & Kusuma, G. S. M. (2024). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 29(1), 83-92.
- Manuhutu, Y. A., Karamoy, H., & Rondonuwu, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi

- PT. Smartfren Telecom Tbk Tahun 2017-2018. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 55-61.
- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yulastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, akuntabilitas, kompleksitas tugas dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Maryana, D., & Fauziah, N. (2022). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 28-42.
- Maulana, D. (2020). Pengaruh kompetensi, etika dan integritas auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 39-53.
- Mubarokah, U., & Suryatimur, K. P. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 10(2), 186-194.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- Mutmainah, S., Budiyo, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, No. 1).
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 105–118. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9543>
- Napitupulu, B. E., Umaeroh, M. U., Dewi, S., & Listyowati, D. (2021). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta Pusat. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 367-378.
- Nayandra, M. A., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Pengalaman, dan Due Profesional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).
- Oktadelina, N. P. L., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, objektivitas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1).
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *Mbia*, 21(1), 60-71.

- Pramita, O. I., Dewi, D. K., & Andriani, R. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisme Profesional, Tekanan Ketaatan, Objektivitas, Integritas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi). *JURNAL EKONOMI AL-KHITMAH*, 3(2), 38-54.
- Prinanda, B., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Keterampilan, Objektivitas Auditor, Dan Tingkat Kompleksitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(5).
- Pratiwi, R. A. (2024). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Rizky, M. A., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Workload, dan Time Budget Pressure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(2), 514-526.
- Saad, B. (2021). Independensi, Objektivitas Dan Profesionalisme Dampaknya Terhadap Kualitas Audit Independence, Objectivity and Professionalism Impact on Audit Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing E*, 8(2), 14-23.
- Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>
- Sari, S. A., & Lestari, U. P. (2024). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi, Kompetensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 5(1), 44-55.
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23-30.
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh kompetensi, independensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. In *Seminar Nasional Cendekiawan 2016*. Trisakti University.
- SISNA, A. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh pengalaman, kompetensi, independensi dan fee audit pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208.

- Soenjaya, H. (2024). Pengaruh Independensi, Skeptisisme, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 1(2), 89-108.
- Sondang, H., & Hermi (2023). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3631-3642.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriah, Ika. (2009). "Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". Tesis. Makasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1651-1672.
- Syafa'at, M. S., Ibrahim, F. N. A., & Kamidin, M. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 258-270.
- Visiana, K. (2023). Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Kompetensi Audit Terhadap Kualitas Audit dengan Integritas Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 8(1), 63-72.
- Wardani, F. A., & Wicaksono, A. (2023). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada PT. Group Cemerlang Plastindo. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1243-1247.
- Yoga, I. K. A. D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2024). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Etika Profesi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1), 143-159.
- Yuriski, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>
- Zulkarnain, A. (2023). Pengaruh Objektivitas Dan Pengalaman Auditor Terhadap kualitas Audit. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 871-880.

The bibliography is typed according to the American Psychological Association (APA) Fifth Edition (APA Style) format. Please use Reference Manager Applications like EndNote, Mendeley, Zotero, etc. Use other published articles in the same journal as models. All publications cited in the text should be included in the References section and arranged alphabetically. [Arial, 11pt, Normal, double space]

Book:

Journal Article:

Website: